

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Implementasi algoritma pada kegiatan sehari – hari dapat membantu manusia untuk melatih pikiran berpikir secara rasional, kritis, dan cermat. Algoritma memecahkan masalah bersamaan dengan jalannya bahasa pemrograman, dimana setiap metode yang membawa alur penyelesaian di dalam pemrograman memperoleh hasil yang lebih kompleks. Pada hasil akhirnya akan terdapat sebuah jawaban yang terbentuk dari disiplin dan teratur untuk kebutuhan suatu perintah atau pertanyaan.

Pekerjaan adalah hal yang paling utama, hal ini dikarenakan berpengaruh langsung terhadap kelangsungan hidup seseorang. Pekerjaan adalah sarana dalam pencarian sumber kehidupan manusia untuk menaikkan tingkat kehidupannya. Ketersediaan lowongan pekerjaan adalah kasus yang selalu diperhatikan secara intensif pada setiap orang. Hal ini dikarenakan ketidak seimbangan lowongan pekerjaan dengan banyaknya calon pekerja yang dapat menjadi pengaruh buruk. Salah satu pengaruh buruk tadi merupakan pengangguran yang merajalela. Dikutip dari Badan Pusat Statistik (BPS) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2021 sebesar 6,49 persen, turun 0,58 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2020[1].

Opini publik atau pendapat umum adalah pendapat kelompok masyarakat atau sintesis dari pendapat dan diperoleh dari suatu diskusi sosial dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Agregat dari sikap dan kepercayaan ini biasanya dianut oleh populasi orang dewasa[2]. Akibatnya, sangat penting untuk dapat mengelola opini media sosial untuk kebutuhan alternatif dalam menentukan keputusan pencari kerja. Ada banyak teknik untuk menganalisis opini di media sosial, salah satunya adalah analisis sentimen. Analisis Sentimen adalah suatu teknik mengekstrak data teks untuk mendapatkan informasi tentang sentimen bernilai positif, netral maupun negatif. Analisis sentimen diberikan oleh pengguna internet pada media sosial

untuk memberikan suatu penilaian atau opini pribadi[3]. Hasilnya, penilaian ini dapat digunakan sebagai referensi pendukung dalam pengambilan keputusan baik bagi pencari kerja maupun lembaga perantara lowongan kerja yaitu *Glints*.

Pada penelitian ini akan membahas ulasan pengguna aplikasi *Glints* yang merupakan platform penemuan karir yang menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan pekerjaan dengan menjadi platform profesional bagi kaum muda yang berfokus pada penemuan dan pengembangan karir. Lebih dari 4 juta profesional mengunjungi *Glints* setiap bulannya untuk mengembangkan karir mereka. Didirikan pada tahun 2013 di Singapura, *Glints* telah memberdayakan lebih dari 2,5 juta profesional dan 40.000 organisasi untuk merealisasikan potensi mereka. Media sosial yang digunakan pada penelitian ini adalah Twitter. *Glints* juga aktif sosial media Twitter untuk memberikan beberapa informasi perihal lowongan maupun tips dan trik dalam mencari pekerjaan. Pengguna aplikasi *Glints* pasti akan memberikan ulasan tentang aplikasi ini, aplikasi mereka sendiri, keadaan bisnis saat ini, dan seterusnya, dengan begitu banyak orang yang menginstal. Analisis komentar opini publik dapat digunakan untuk mengumpulkan data untuk evaluasi dan penilaian layanan aplikasi *Glints* yang menggunakan analisis sentimen.

Naïve Bayes Classifier sebuah metode pengklasifikasian yang hanya membutuhkan sedikit data training (data pelatihan) untuk memperkirakan parameter. *Naïve Bayes* mampu mengklasifikasi dokumen teks seperti teks berita ataupun teks akademis dengan menggunakan probabilitas juga mampu untuk menyaring suatu spam. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan metode *Naïve Bayes* memiliki kinerja yang lebih baik dengan tingkat akurasi 70%, sedangkan metode *K-Nearest Neighbour* memiliki tingkat akurasi yang cukup rendah yaitu 40% [4]. Hasil penelitian yang lain juga menunjukkan bahwa akurasi sebesar 0,96; nilai precision sebesar 0,98; nilai recall sebesar 0,94 yang telah dilakukan oleh[5].

Beberapa penelitian sebelumnya menjadi dasar untuk penelitian ini mengenai analisis sentimen menggunakan algoritma *Naïve Bayes*. Hal ini didasarkan pada banyaknya pendapat positif dan negatif yang dimiliki pengguna tentang sesuatu. Opini yang diperoleh akan dilakukan *Text Pre-Processing*, *Transformation*, dan *Data Mining*, khususnya dengan menggunakan klasifikasi data untuk mendapatkan data training dan testing.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penelitian ini mengambil judul “ANALISIS SENTIMEN TERHADAP APLIKASI GLINTS PADA TWITTER MENGGUNAKAN ALGORITMA NAÏVE BAYES” bertujuan untuk mengetahui opini pengguna twitter terkait ulasan aplikasi *Glints* yang pada media sosial *Twitter*. Pada analisis sentimen ini menggunakan algoritma *naive bayes* untuk mengklasifikasikan ulasan positif dan ulasan negatif.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, identifikasi permasalahan yang dapat diambil oleh peneliti adalah belum ada yang menganalisis ulasan yang diberikan oleh pengguna *twitter* terhadap aplikasi *Glints*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan permasalahan yang dapat diangkat oleh peneliti adalah “Bagaimana mengimplementasikan Algoritma *Naïve Bayes* untuk mengklasifikasikan Sentimen?”

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada penelitian:

1. Analisis sentimen ini dibuat untuk mengetahui opini ulasan pengguna *twitter* terkait.
2. Metode yang digunakan dalam klasifikasi adalah *Naïve Bayes*..
3. Tools yang digunakan adalah Bahasa *Phyton*, *Jupyter Notebook* dan *Google Colab*.
4. Penggunaan *Twint* untuk memperoleh opini pada media sosial *Twitter*.

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian:

1. Melakukan analisis sentimen pengguna *Twitter* terhadap Aplikasi *Glints*.
2. Mengimplementasikan algoritma Naïve Bayes untuk melakukan analisis sentimen aplikasi *Glints* berdasarkan opini pengguna *twitter*.
3. Bagi Peneliti Manfaat dari penelitian:
 - a. Sebagai pengembangan dari ilmu yang telah di dapat dari kampus bagi Peneliti.
 - b. Untuk memperdalam dan praktik langsung tentang ilmu pengelolaan data.
 - c. Memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata satu (S1) Fakultas Ilmu Komputer, jurusan Informatika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.6 Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini adapun tahapan-tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan bahan referensi berkaitan dengan analisis sentimen dengan metode *Naïve Bayes* dari berbagai jurnal, skripsi, artikel dan berbagai sumber referensi lainnya.

2. Analisis Masalah

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis untuk setiap informasi yang diperoleh dari tahap sebelumnya agar mendapatkan pemahaman akan masalah dan metode yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan.

1.7 Sistematik Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan, Manfaat penelitian, Metode penelitian, Tempat dan waktu penelitian, hingga Sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan mengenai identifikasi dan analisis kebutuhan terhadap data, aplikasi, dan metode penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tahapan-tahapan yang diuraikan untuk memecahkan masalah yang diambil dalam penelitian tugas akhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dari jadwal hasil penelitian terhadap rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran hasil implementasi yang dapat, kemudian hasil dan kesimpulan dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dan penelitian selanjutnya.